

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia sekarang ini ditandai dengan arus globalisasi disegala bidang yang membawa dampak yang cukup pesat bagi perkembangan teknologi di Indonesia. Perkembangan akan teknologi informasi yang ada dapat memudahkan para pelaku bisnis untuk dapat membuat cara kerja yang lebih mudah untuk melakukan kegiatan monitoring untuk mencapai tujuan bisnis. Pengadaan barang dan jasa merupakan kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa oleh K/L/D/I yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang atau jasa (pasal 1 ayat 1 Perpes 4 tahun 2015), untuk itu perlu dikelola dengan baik, untuk perorangan, kelompok masyarakat, institusi swasta dan Negara.

Pengadaan barang dan jasa biasanya identik dengan berbagai fasilitas baru, berbagai gedung umum, jalan, rumah sakit, gedung perkantoran, alat tulis dan lainnya yang dilakukan disuatu perusahaan. Pengadaan barang dan jasa ini biasa diselenggarakan dengan berbagai cara, tidak hanya dilakukannya di instansi pemerintahan seperti BUMN, namun juga biasa dilakukan di berbagai perusahaan swasta nasional maupun perusahaan internasional.

Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) merupakan lembaga pemerintah non kementerian Indonesia yang bertugas untuk melaksanakan tugas pemerintah di bidang penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan tenaga Nuklir. Kegiatan pengadaan barang dan jasa pada instansi ini mempunyai proses yang sama seperti yang telah diuraikan di atas prosesnya, sangat panjang harus diterapkan secara terpadu, sistematis, dan lebih jelas agar dapat menunjang segala kegiatan yang ada di perusahaan.

Sesuai dengan fungsinya Unit Layanan Pengadaan melayani pengadaan barang dan jasa yang secara langsung ataupun tidak langsung yang mendukung

pelaksanaan kegiatan dari satker. Data paket yang masuk ke Unit Layanan Pengadaan membutuhkan pengelolaan data, untuk laporan ke pihak terkait, juga sebagai arsip yang diperlukan pada saat pemeriksaan atau keperluan lainnya.

Perubahan informasi dalam pengadaan barang dan jasa terjadi bervariasi secara terus menerus hingga kegiatan pengadaan barang dan jasa selesai. Mengakibatkan memonitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa tersebut sulit berjalan sesuai dengan proses bisnis yang berlaku, karena kegiatan untuk memonitoring suatu paket lelang saja prosesnya masih semi-manual, seperti masih sulitnya mengintegrasikan data kontrol kevalidan data tidak terjamin, karena banyak yang di-*input*.

Penyimpanan dokumen-dokumen kertas yang membutuhkan tempat khusus sampai dengan dokumen tidak diperlukan lagi dari waktu ke waktu volumenya selalu bertambah, tempat yang dibutuhkan semakin luas dan banyak menumpuk di Biro Umum sehingga pengelolaan penyimpanan dokumen menjadi tidak efisien, dapat terselesaikan.

Dapat disimpulkan berdasarkan uraian-uraian di atas layanan kepada yang meminta barang dan jasa satker dan tidak dapat dilakukan dengan baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, Pejabat Pembuat Komitmen yang kedudukannya tersebar di setiap satker, tidak dapat memantau sejauh mana proses pengadaan barang dan jasa yang telah diusulkan secara *up to date*. Dalam pelaksanaannya, Pejabat Pembuat Komitmen akan mendapat laporan kembali setelah proses pengadaan barang dan jasa selesai.

Laporan yang dibuat secara manual dengan bantuan program *Microsoft* yang hasilnya dikirim ke *email* atau dicetak dan diserahkan sebagai laporan. Laporan yang dilakukan secara manual tersebut menandai belum adanya sistem basis data dalam meningkatkan kinerja, selain itu pencarian data akan sulit ditemukan apabila diperlukan.

Perubahan informasi pengadaan barang dan jasa yang bervariasi secara terus menerus akan mengakibatkan kegiatan monitoring tidak berjalan sesuai dengan proses bisnis yang berlaku.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

1. Dapat dimanfaatkan bagi unit-unit lainnya yang terkait pengadaan barang dan jasa di deputi-deputi lainnya.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat melengkapi informasi guna melakukan perbaikan-perbaikan tugas pengadaan barang dan jasa, sehingga data yang disajikan dapat menjadi informasi untuk dapat memperbaiki kinerja.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Perancangan sistem informasi untuk monitoring di ULP Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN).
2. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh bagian ULP yang dalam rangka memonitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dilihat dari permasalahan yang ada maka diperlukannya batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari masalah yang sudah diteliti, yaitu:

1. Data yang digunakan hanya data Dummy atau hanya menggunakan satu paket proses pengadaan barang dan jasa.
2. Hanya merancang sistem informasi monitoring untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa.
3. Pengadaan barang dan jasa penunjukan langsung dan pengadaan langsung.
4. Lelang tidak dibahas walaupun ada keterkaitannya.

## 1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari adanya penelitian ini adalah Tugas Akhir atau skripsi untuk membuat aplikasi Sistem Informasi Monitoring Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa.

Luaran yang diharapkan selanjutnya adalah menerbitkan karya ilmiah atau *paper* untuk menjadi penghasil (produsen) pemikiran dalam bidang ilmu pengetahuan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika ini secara umum memberikan gambaran informasi pembahasan yang ada pada setiap babnya, sehingga dalam pembahasannya akan mudah dipahami. Sistematika yang akan dibuat yaitu sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini mengemukakan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II ini mengemukakan tentang sistem informasi monitoring, pengadaan barang dan jasa, metode analisa, metode Rekayasa Perangkat Lunak, Database, internet dan intranet, UML, dan Bahasa Pemrograman Java

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini mengemukakan tentang tahapan penelitian, metode penelitian, identifikasi masalah, analisis, perancangan sistem, *black-box testing*, waktu dan tempat penelitian, alat bantu penelitian, serta tahapan kegiatan.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini mengemukakan tentang profil perusahaan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, dokumen yang digunakan, analisis sistem berjalan, analisis PIECES, rancangan sistem yang diusulkan, implementasi.

## BAB V PENUTUP

Bab V ini merupakan penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dari seluruh rangkuman penelitian serta saran yang bermanfaat untuk dapat dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

## RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

